

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk kelompok penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan konveksi Putra Mandiri Kabupaten Tulungagung. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini akan menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai penentuan strategi saluran distribusi pada perusahaan konveksi Putra Mandiri Kabupaten Tulungagung. Mengingat konveksi ini merupakan konveksi menengah di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah karyawan yang berjumlah lebih dari 15 orang. Selain itu perusahaan ini sangat kreatif dalam hal pemasaran atau pendistribusian meskipun cara yang digunakan masih sederhana. Dengan cara tersebut ia berhasil mendistribusikan barangnya sampai diluar kota.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian adalah perusahaan konveksi Putra Mandiri di desa Tawang Sari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. peneliti menggunakan penelitian penjajagan yaitu mencakup orientasi lapangan/setting lokasi yang diteliti tentang sejauhmana detail data-data yang diperoleh dari observasi, untuk

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

mencari cara mendatangi atau cara menyikapi pertanyaan atau komentar, dan masing-masing dicoba dipertanggung jawabkan pada uraian-uraian selanjutnya.²

C. Kehadiran peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat perusahaan konveksi yang menjadi obyek penelitian yaitu Putra Mandiri Tulungagung untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang strategi saluran distribusi. Kehadiran peneliti Putra Mandiri mulai pra lapangan sampai proses penggalan data selesai.

D. Data dan Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁵ Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

² H. Noeng Muhajir, *Identifikasi Faktor-faktor Opinion Leader Inovatif Suplemen : Tes Inventori, Teori*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2001), hlm. 77.

³ *Ibid...*, hlm. 27.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 129.

- a. *Person*: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pemilik perusahaan konveksi Putra Mandiri yang bernama Bapak Slamet. Serta beberapa karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut antara lain ; Muhammad Fahrul Amin, Riki, Mirzam, Zaenal, Kusniawati, Ni'am Ali, Ahmad Rizki, Jatmiko, Ibnu Anwar, Miftahul Janah, Ahmad Soleh. Maka dari itu, peneliti menggali data dengan mewawancarai pemilik dan karyawan perusahaan tersebut.
- b. *Place*: sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu perusahaan konveksi Putra Mandiri Tulungagung.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁶ Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, foto, laporan pertanggungjawaban yang diperoleh dari perusahaan konveksi Putra Mandiri Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁷ Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang saluran distribusi dan penentuan strateginya.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hlm. 128.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...* hlm. 129.

⁷ *Ibid...*, hlm 128.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸ Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode wawancara

Peneliti melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung kepada pemilik perusahaan konveksi Putra Mandiri Tulungagung, Pemilik Konsumen, dan Warga Sekitar untuk ditanya terkait tentang hal-hal yang terkait dalam fokus penelitian terutama tentang penentuan strategi dalam melaksanakan saluran distribusi. Diusahakan peneliti mewawancarai pihak yang memiliki peranan yang cukup penting di usaha tersebut, dengan alasan pihak yang bersangkutan memiliki wawasan yang luas mengenai usaha tersebut. Selain itu peneliti mewawancarai karyawan yang bekerja di usaha tersebut. Sehingga data yang diperoleh cukup valid dan lengkap.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berarti catatan (bahan tertulis ataupun film), surat bukti pada penelitian, dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan serta meramalkan.⁹ Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen-dokumen catatan harian dan sebagainya.¹⁰

Metode ini peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari perusahaan konveksi Putra Mandiri Tulungagung berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi terkait beberapa kegiatan yang dilakukan oleh usaha tersebut.

⁸ *Ibid...*, hlm. 129.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 130.

¹⁰ *Ibid...*, hlm. 130.

c. Metode observasi

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas usaha tersebut dengan mengamati secara langsung kinerja para pengurus perusahaan tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹¹ Maka dari itu dari observasi di perusahaan konveksi Putra Mandiri Tulungagung menghasilkan foto maupun catatan kecil terkait dengan fenomena yang ada di usaha tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹²

Menurut Suharsono, analisis data mempunyai posisi strategis dalam suatu penelitian. Namun perlu di mengerti bahwa dengan melakukan analisis tidak dengan sendiri dapat langsung menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Menginterpretasikan berarti kita menggunakan hasil analisis guna memperoleh arti/ makna. Sedangkan Interpretasi mempunyai dua arti yaitu: sempit dan luas. arti sempit yaitu interpretasi data yang dilakukan hanya sebatas pada masalah penelitian yang di teliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah untuk keperluan penelitian tersebut. Sedangkan interpretasi dalam arti luas yaitu guna mencari makna dan hasil penelitian dengan jalan tidak hanya menjelaskan atau menganalisis data hasil penelitian tersebut, tetapi juga

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta: 2007), hlm.139.

¹² Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*, hlm. 280.

melakukan intervensi dari data yang diperoleh dengan teori yang relevan dengan penelitian tersebut.¹³

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, *Membangun sajian*, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu.

Kedua, *Memasukkan data*. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian-bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberpa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter.¹⁴ Ketiga, *Menganalisis data*. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya.¹⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data

¹³ Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian*, (Malang, : Proyek OPF Ikip Malang, 1995) hlm. 19-20.

¹⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia: 1992) Hlm. 173-174.

¹⁵ *Ibid...*, Hlm. 177.

dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek.¹⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁷

Miles and Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).¹⁸

¹⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, Hlm. 139-140.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 238.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 237.

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁹

Menurut Mantja reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.²⁰

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.²¹ Menurut Sutopo menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.²²

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.²³ Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-

¹⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif....*, Hlm. 16.

²⁰ Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian....*, Hlm. 169.

²¹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif....*, Hlm. 84.

²² Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian....*, Hlm. 169.

²³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif....*, Hlm. 18.

pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.²⁴ Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dan refleksi.
- b. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting.
- c. Dari reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami. Sajian data ini, dilengkapi dengan faktor pendukung, antara lain metode, skema, bagan, tabel, dan sebagainya.
- d. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
- e. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi, interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.
- f. Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat terhindar dari unsur subjektif, dilakukan upaya:
 - 1) Melengkapi data-data kualitatif
 - 2) Mengembangkan “intersubjektivitas”, melalui diskusi dengan orang lain.

²⁴ Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian...*, Hlm. 169.

Data yang diperoleh peneliti cukup banyak baik berupa catatan lapangan yang diperoleh dari perusahaan konveksi Putra Mandiri Tulungagung baik berupa tulisan maupun lisan, tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan lain-lain. Dari berbagai macam data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorisasikannya.²⁵ Sehingga menjadi sebuah hasil temuan yang mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir deduktif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data seperti yang dikemukakan oleh Moleong, adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, analisis kasus negative, kecukupan referensi, dan pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam penelitian. Pengujian keabsahan data menggunakan empat kriteria sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu: kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan/reliabilitas (*dependability*), dan kepastian/dapat dikonfirmasi (*confirmability*).²⁶

1. Kepercayaan (*credibility*)

Uji *credibility* atau validitas internal merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Menurut Sutopo triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Ada tiga jenis triangulasi ditambah stau review informan.²⁷

²⁵ Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian...*, Hlm. 281.

²⁶ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*, Hlm. 327.

²⁷ Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian...*, Hlm. 173.

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Peneliti

Membandingkan informasi yang sama dari ketiga kasus.

d. Reviu Informan

Mengkomunikasikan hasil analisis dengan informan utama penelitian.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan (*transferability*), pada dasarnya merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. *Transferability* perlu dilakukan orang lain yang telah mempelajari laporan peneliti. Orang lain, termasuk rekan-rekan peneliti, para pembimbing atau promotor, dan para penguji akan membandingkannya dengan kepustakaan, wacana, penelitian, dan pengalamannya masing-masing. Agar mereka itu memperoleh gambaran yang jelas, peneliti perlu menjelaskan latar dan adegan mengenai lapangan tempat gejala itu berlangsung dan peneliti teliti.²⁸

3. Kebergantungan/reliabilitas (*dependability*)

Paradigma positivistic memandang reliabilitas temuan penelitian sebagai replikabilitas, yaitu kemampuan hasil penelitian untuk diulang yang dilakukan dengan teknik pengujian berbentuk parallel (Sutama, 2010: 73). *Dependability* dalam

²⁸ Sutama, *Metoda Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Surakarta: Fairuz Media:2010), Hlm. 73.

penelitian keliatatif disebut reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan *dependability* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kelaitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara malakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁹

4. Kepastian/dapat dikonfirmasi (*confirmability*)

Confirmability atau konfirmabilitas merupakan serangkaian langkah untuk mendapatkan jawaban apakah ada keterkaitan antara data yang sudah diorganisasikan dalam catatan lapangan dengan materi-materi yang digunakan dalam *audit trail* (Harsono, 2008: 176). *Audit trail* merupakan langkah diskusi analitik terhadap semua berkas data hasil penelitian, mulai berkas data penelitian sampai dengan transkrip pelaporan. Secara lugas, konfirmabilitas dilakukan dengan konfirmasi informasi secara langsung kepada nara sumber dan menghubungkan perolehan informasi satu sama lain.

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.³⁰

²⁹ *Ibid...*, Hlm. 73.

³⁰ Suharsono Tjokrosujoso, *Analisis Data Penelitian...*, Hlm. 176.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian teori tentang saluran distribusi dari berbagai macam sumber seperti dari buku, internet atau sumber lain. Selain itu pada tahap ini peneliti juga melakukan penyusunan proposal yang akan diseminarkan di depan mahasiswa lain satu jurusan dan dosen pembimbing sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan judul maupun metode penelitian yang dimiliki.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.

